

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dibahas pada bab – bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan mengenai kenaikan jabatan karyawan dengan beberapa calon pada Jasa Service Property menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Kesimpulan yang telah di dapatkan penulis adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil perhitungan *Analytical Hierarchy Process (AHP)* untuk menentukan bobotan dan matriks ternormalisasi, dapat diambil keputusan bahwa alternatif yang mendapatkan hasil paling tinggi adalah Ibu Annisa dengan presentase 32,7%, Kemudian yang kedua Bapak Ferriansyah dengan presentase 31,1%, yang ketiga Bapak Raka dengan presentase 18,7% , dan yang keempat Bapak Sandi dengan presentase 17,6%.
2. Kriteria yang memiliki nilai terbesar terhadap keputusan kenaikan jabatan karyawan pada Jasa Service Property dapat dilihat dari hasil perhitungan data yang diperoleh penulis, yaitu kriteria Kerja Sama dengan presentase 23,4% , kemudian kriteria Prestasi dengan presentase 19,5% , kriteria Keuletan dengan presentase 18,3% , kriteria Tanggung Jawab dengan presentase 14,50% , kriteria Komunikasi dengan presentase 14,4% , kriteria Kehadiran dengan presentase 9,9%

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan penulis, maka di dapatkan beberapa saran yang diajukan agar sistem pendukung keputusan penilaian kinerja dalam kenaikan jabatan karyawan pada Jasa Service Property dapat berjalan dengan baik, diantaranya :

1. Dalam memecahkan masalah multikriteria metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* bukan satu-satunya penggabungan metode pengambilan keputusan yang dapat digunakan, lebih baik dicoba untuk menggunakan metode penggabungan yang lain untuk mendukung keputusan yang lebih efektif.
2. Dapat mencoba mengembangkan dengan memasukkan sub-kriteria dan kriteria – kriteria yang lain dan juga alternatif – alternatif yang lain serta menambah jumlah responden.
3. Pihak Jasa Service Property diharapkan mampu mengapresiasi kinerja karyawan dengan memberikan penghargaan atau *reward*, bonus, ataupun tunjangan kepada karyawan memiliki kinerja terbaik agar karyawan dapat menambah motivasi serta meningkatkan produktivitas dalam bekerja.